



BAB I PENDAHULUAN

I.1 Profil Perusahaan

I.1.1 Sejarah Perusahaan

PG Kreet Baru, yang berlokasi di Malang, Jawa Timur, memiliki perjalanan sejarah panjang sejak pendiriannya. Pabrik ini mula-mula didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1906, kemudian beralih kepemilikan kepada Oei Tiong Ham Concern (OTHC), salah satu konglomerasi terbesar di Asia Tenggara pada masanya. Pada masa Perang Kemerdekaan (sekitar tahun 1947), pabrik mengalami kerusakan berat sehingga tidak beroperasi.

Melalui dorongan Indonesia Maskapai Andal Koperasi Pertanian Tebu Rakyat Malang Selatan (IMA PETERMAS), pada tahun 1953 dilakukan perbaikan oleh OTHC bekerja sama dengan Bank Industri Negara. Empat tahun kemudian, tepatnya 1957, PG Kreet Baru kembali berproduksi dengan menghasilkan gula berkualitas *Superior High Sugar* (SHS), setelah sebelumnya hanya mampu menghasilkan *High Sugar* (HS).

Pada tahun 1961, Pemerintah Republik Indonesia mengambil alih seluruh aset OTHC. Kendali atas PG Kreet Baru ditempatkan di bawah pengawasan Menteri/Jaksa Agung RI, sebelum akhirnya dialihkan kepada Menteri Urusan Pendapatan, Pembiayaan, dan Pengawasan (P3), yang kini dikenal sebagai Kementerian Keuangan. Selanjutnya, pada tahun 1964 pemerintah membentuk PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia, sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menerima aset eks-OTHC, termasuk PG Kreet Baru.

Kapasitas giling PG Kreet Baru terus meningkat. Pada tahun 1968, kapasitas tercatat sebesar 1.600 TCD (ton tebu per hari), kemudian naik menjadi 2.000 TCD pada tahun 1974 melalui program penanaman modal dalam negeri yang memungkinkan perbaikan serta penggantian mesin-mesin tua. Pada tahun 1976 dibangun PG Kreet Baru II sebagai pengganti pabrik lama. Namun, atas

permintaan Gubernur Jawa Timur, PG Kreet Baru I tetap dioperasikan, sehingga total kapasitas giling meningkat menjadi 5.000 TCD.

Pada dekade 1980-an, kapasitas PG Kreet Baru I mencapai 2.800 TCD, sedangkan PG Kreet Baru II sebesar 3.600 TCD. Selanjutnya, pada 2009 kapasitas giling meningkat signifikan: PG Kreet Baru I mencapai 6.500 TCD dan PG Kreet Baru II sebesar 5.500 TCD, dengan rencana peningkatan lebih lanjut menyesuaikan kebutuhan dan kondisi.

Perjalanan PT. PG Rajawali Nusantara Indonesia PG. KREBET BARU I:

1. Tahun 1863

Oei Tjien Sien mendirikan *NV Handel Maatschappij Kian Gwan*, sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan hasil bumi

2. Tahun 1885

Oei Tiong Ham, putra Oei Tjien Sien, mendirikan *Oei Tiong Ham Concern* (OTHC), sebuah konglomerasi besar yang memfokuskan kegiatan pada perdagangan gula, usaha perkebunan, serta sektor bisnis lainnya

3. Tahun 1894

Pabrik Gula Rejo Agung Baru didirikan sebagai anak perusahaan OTHC dengan status kepemilikan swasta penuh

4. Tahun 1906

Pabrik Gula Kreet Baru berdiri atas prakarsa Pemerintah Hindia Belanda, kemudian dialihkan kepemilikannya kepada OTHC

5. Tahun 1961

Pemerintah Republik Indonesia mengambil alih seluruh aset OTHC berdasarkan putusan Pengadilan Ekonomi yang dikukuhkan Mahkamah Agung RI pada 27 April 1953. Sejak saat itu, perusahaan ditempatkan di bawah pengawasan Menteri/Jaksa Agung RI, sebelum akhirnya dikelola oleh Menteri Urusan Pendapatan, Pembiayaan, dan Pengawasan (P3), yang kini dikenal sebagai Kementerian Keuangan

6. Tahun 1964

Berdasarkan keputusan Menteri Koordinator Kompartemen Keuangan tanggal 19 Agustus 1964, sebagian aset eks-OTHC ditetapkan sebagai penyertaan modal pemerintah untuk mendirikan PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), sebuah BUMN dengan kepemilikan saham sepenuhnya oleh negara

7. Tahun 1975

PT Industry Company Limited (IMACO) resmi berdiri pada 5 November 1975 sebagai anak perusahaan PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia, dengan fungsi mengelola sejumlah anak perusahaan lainnya

8. Tahun 1995 hingga sekarang

PT PG Rajawali I dibentuk melalui penggabungan PT PG Kreet Baru dan PT PG Rejo Agung Baru sebagai anak perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia. Penggabungan tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan pada 19 September 1995 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman RI pada 15 Oktober 1996.

(PG. Rajawali I, 2020)

I.1.2 Tata Nilai Perusahaan

PT. PG Rajawali I memiliki tata nilai yang dirangkum dalam akronim AKHLAK, yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

1. Amanah, memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
2. Kompeten, terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
3. Harmonis, saling peduli dan menghargai perbedaan.
4. Loyal, berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
5. Adaptif, terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
6. Kolaboratif, membangun kerja sama yang sinergis.



PT. PG Rajawali I memiliki budaya perusahaan yang dirangkum dalam akronim PINTER, yaitu *Professionalisme, Integrity, Teamwork, Excellence*, dan *Respect*.

1. *Professionalisme*

Berkomitmen menerapkan standar profesional tinggi, mengejar inovasi, terbuka pada gagasan baru, bertindak dengan pertimbangan matang dan konsistensi.

2. *Integrity*

Keselarasan antara pemikiran, ucapan, dan tindakan secara konsisten berdasarkan nilai-nilai yang sama.

3. *Teamwork*

Semangat bekerja partisipatif dan kolaboratif yang seimbang serta proporsional demi tercapainya tujuan perusahaan.

4. *Excellence*

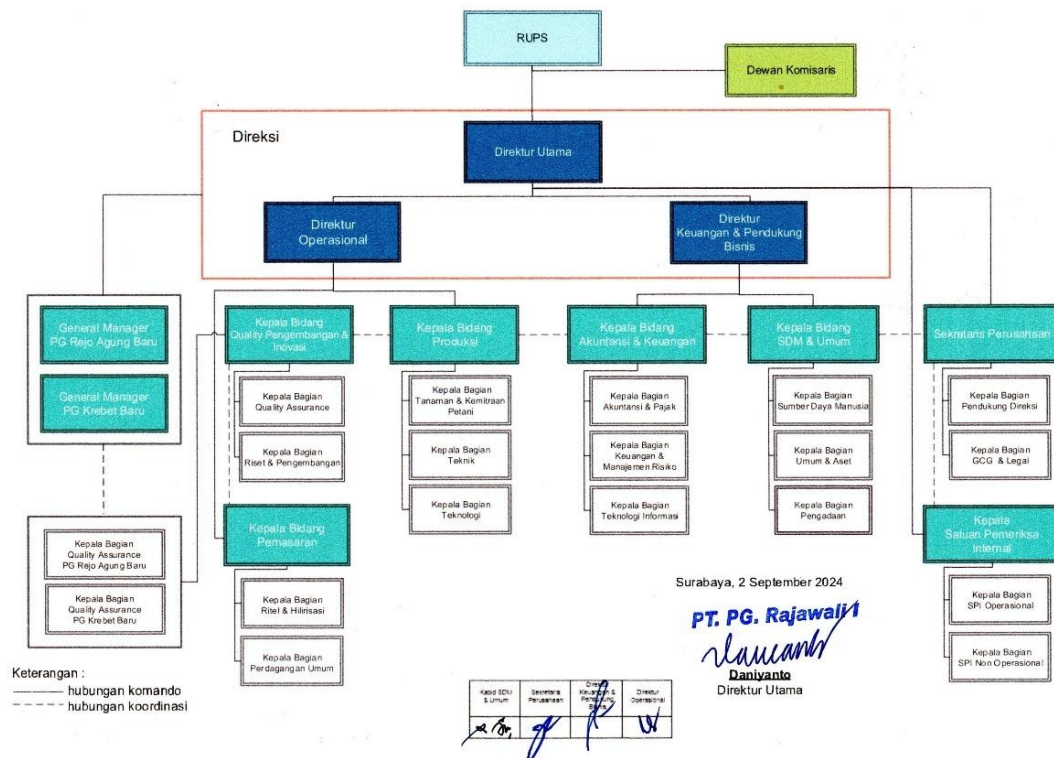
Semangat memberikan hasil terbaik dan terus menerus memperbaiki diri dalam melaksanakan tugas dan kewajiban.

5. *Respect*

Komitmen memperlakukan orang lain dengan hormat dan saling menghargai, menciptakan hubungan kerja saling bergantung yang sehat dan proporsional

(PG. Rajawali I, 2020)

I.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar I. 1. Struktur Organisasi PT. PG. Rajawali I PG. KREBET BARU

Struktur Organisasi PT. PG Rajawali I yaitu :

1. RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)
Merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan yang memiliki wewenang penuh di atas Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Dewan Komisaris
Berperan mengawasi jalannya perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Direktur Utama
Memimpin jalannya perusahaan secara keseluruhan serta membawahi Direktur Operasional, Direktur Keuangan & Pendukung Bisnis, Sekretaris Perusahaan, dan Kepala Satuan Pemeriksa Internal.
4. Direktur Operasional
Bertanggung jawab atas kegiatan operasional pabrik dan membawahi General Manager PG Rejo Agung Baru, General Manager PG Kretbet Baru,



Kepala Bidang Quality Pengembangan & Inovasi, Kepala Bidang Produksi, serta Kepala Bidang Pemasaran.

5. General Manager PG Rejo Agung Baru
Memimpin unit pabrik gula Rejo Agung Baru dan membawahi Kepala Bagian Quality Assurance di lingkungan pabrik tersebut.
6. General Manager PG Kribet Baru
Memimpin unit pabrik gula Kribet Baru dan membawahi Kepala Bagian Quality Assurance yang bertugas menjamin mutu produksi.
7. Kepala Bidang Quality Pengembangan & Inovasi
Memimpin bidang penelitian dan pengembangan serta pengendalian mutu, membawahi Kepala Bagian Quality Assurance dan Kepala Bagian Riset & Pengembangan.
8. Kepala Bidang Produksi
Bertanggung jawab atas seluruh proses produksi gula mulai dari tanaman hingga teknik pengolahan, membawahi Kepala Bagian Tanaman & Kemitraan Petani, Kepala Bagian Teknik, dan Kepala Bagian Teknologi.
9. Kepala Bidang Pemasaran
Memimpin aktivitas penjualan dan distribusi hasil produksi, serta membawahi Kepala Bagian Ritel & Hilirisasi dan Kepala Bagian Perdagangan Umum.
10. Direktur Keuangan & Pendukung Bisnis
Bertugas mengelola aspek keuangan, akuntansi, SDM, dan layanan pendukung bisnis, dengan bawahan Kepala Bidang Akuntansi & Keuangan serta Kepala Bidang SDM & Umum.
11. Kepala Bidang Akuntansi & Keuangan
Membawahi Kepala Bagian Akuntansi & Pajak, Kepala Bagian Keuangan & Manajemen Risiko, serta Kepala Bagian Teknologi Informasi untuk memastikan tata kelola keuangan berjalan baik.

12. Kepala Bidang SDM & Umum

Membawahi Kepala Bagian Sumber Daya Manusia, Kepala Bagian Umum & Aset, serta Kepala Bagian Pengadaan untuk mendukung kebutuhan sumber daya manusia dan sarana prasarana perusahaan.

13. Sekretaris Perusahaan

Berperan mendukung kerja Direksi, khususnya dalam urusan tata kelola perusahaan, hukum, dan administrasi, serta membawahi Kepala Bagian Pendukung Direksi dan Kepala Bagian GCG & Legal.

14. Kepala Satuan Pemeriksa Internal

Bertugas mengawasi dan memeriksa pelaksanaan kegiatan operasional maupun non-operasional, dengan bawahan Kepala Bagian SPI Operasional serta Kepala Bagian SPI Non Operasional.

(PG. Rajawali I, 2020)

I.2 Visi dan Misi Perusahaan

A. Visi:

Menjadi industri berbasis tebu yang unggul dalam persaingan global dan berwawasan lingkungan berlandaskan tata kelola perusahaan yang baik.

B. Misi:

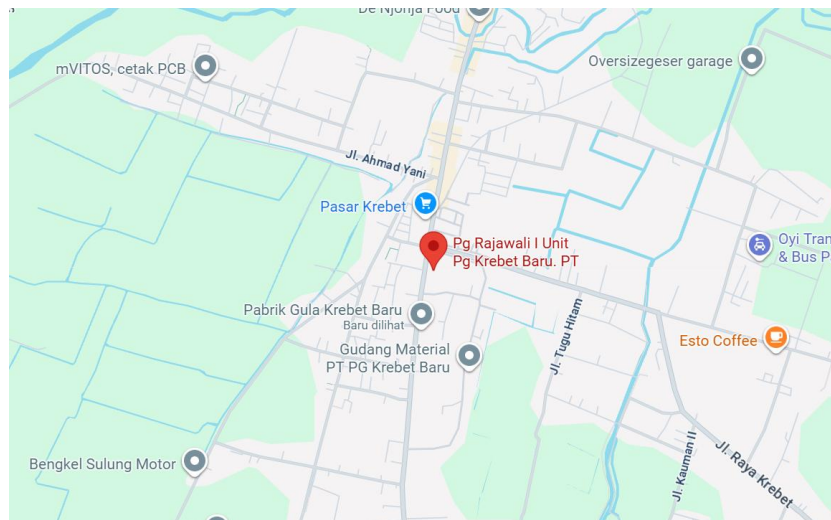
1. Meningkatkan kinerja terbaik melalui pencapaian produktivitas dan efektivitas, berorientasi kualitas produk, pelayanan pelanggan prima serta menjadi perusahaan yang memiliki komitmen tinggi terhadap kelestarian lingkungan.
2. Melakukan langkah-langkah inovasi, diversifikasi, dan ekspansi untuk tumbuh berkembang berkelanjutan.

(PG. Kreet Baru, 2020)

I.3 Lokasi Perusahaan

Pabrik Gula Kreet Baru berlokasi di Desa Kreet, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur, dengan luas area mencapai sekitar 201.202 m².

Secara geografis, pabrik ini berada pada koordinat 112°37'30" BT dan 7°58'10" L.S. Berdasarkan klasifikasi iklim Oldeman, wilayah Malang tergolong daerah beriklim agak basah atau zona C dengan curah hujan tahunan rata-rata sekitar 2000 mm. Kawasan operasional pabrik berada pada ketinggian 300–900 meter di atas permukaan laut dengan bentuk lahan yang bervariasi, mulai dari dataran hingga perbukitan dengan kemiringan antara 3–8%. Jenis tanah yang mendominasi di sekitar pabrik meliputi latosol, mediteran, regosol, dan alluvial, dengan tingkat keasaman tanah (pH) berkisar antara 5,5 hingga 6,5. Tanah tersebut mengandung unsur nitrogen (N) dan fosfor (P) dalam jumlah yang memadai serta kalium (K) yang tergolong tinggi. Lokasi pabrik berjarak sekitar 13 kilometer dari pusat Kota Malang dan dapat dijangkau dengan mudah melalui akses jalan darat. Adapun batas wilayah pabrik yaitu Desa Senggrong di sebelah utara, Desa Kribet di sebelah timur, serta Desa Lumbangsari dan Desa Gading di sebelah barat.



Gambar I. 2. Peta Lokasi PG. Rajawali I PG. KREBET BARU I

I.4 Produk yang Dihasilkan

1. Raja Gula

Gula sebagai produk utama yang dihasilkan oleh PG. KREBET BARU dengan bahan baku utamanya adalah tebu. Tebu dengan standar Bersih Segar Manis (BSM) digiling dan diolah hingga membentuk kristal putih dan dikemas dalam kemasan retail 1 kg dan

bulk (karung) 50 kg.

2. Hi Jus

JusTebu merupakan cairan yang diperoleh dari proses penggilingan tebu. Nira tebu mengandung sukrosa berupa karbohidrat yang tergolong disakarida dan terdiri dari dua komponen monosakarida, D-glukosa, dan D-fruktosa dan terdiri atas 100% jus tebu dalam kemasan 350 mL

3. Keris Merah

Keris Merah Brown Sugar / gula coklat yaitu jenis gula pasir yang masih mengandung molase atau saritebu sehingga berwarna coklat. Gula ini memiliki vitamin dan mineral serta kandungan karbohidrat dan kalori yang lebih rendah dibanding gula putih. Dapat digunakan pada berbagai masakan untuk menambah cita rasa manis gurih serta membuat tekstur kue menjadi lebih moist

4. Tetes Tebu (*Molasses*)

Tetes tebu sebagai hasil samping dari proses pemisahan larutan dan kristal gula yang ditampung dalam tangki tetes yang kemudian dikirim ke pabrik untuk selanjutnya diolah menjadi alkohol dan spiritus. Selain itu, pada PG. KREBET BARU tetes tebu dilakukan pengolahan kembali untuk menghasilkan pupuk dengan kemasan 2,5 kg, 5kg, dan 25 kg.

5. Putri Majamanis

Putri Majamanis adalah Kecap Manis yang terbuat dari kedelai murni melalui proses fermentasi sehingga rasa gurihnya alami tanpa tambahan bumbu-bumbu. Tambahan gula alami menambah cita rasa unik dan segar untuk menambah cita rasa makanan.

(PG. Kretet Baru, 2020)